

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI RUPA DI SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh
Dini Pebriani
04768

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI RUPA DI SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK**

Nama : Dini Pebriani
NIM/ BP : 04768/ 2008
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Januari 2014

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I



Drs. Eswendi, M.Pd.

NIP: 19520203 197710 1 001

Dosen Pembimbing II

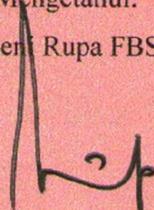


Drs. Erwin A., M.Sn.

NIP: 19590118 198503 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M.Pd.

NIP: 19640107 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran
Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok

Nama : Dini Pebriani

NIM/ BP : 04768/ 2008

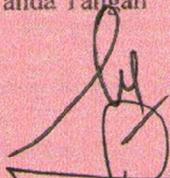
Program studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2014

Tim Penguji :

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisdiarman, M. Pd NIP: 19550531. 197903. 1. 003	: 1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zubaidah, M. Pd NIP: 19600906. 198503. 2. 008	: 2. 
3. Anggota	: Dra. Ernisi, M. Pd NIP: 19571127. 198103. 2. 003	: 3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Januari 2014

menyatakan,

Dini Pebriani
NIM. 04768

METERAI
TEMPEL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC OF INDONESIA
BE784ACF15092
NILAI RUPIAH
6000

Kata Persembahan



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

Diantara cinta dan kasih sayang yang mengelilingi ku tapaki langkah meraih harapan dengan rahmat-Mu ya Allah ku gapai cita...

Seiring rasa syukurku pada Mu ya Allah, ku persembahkan karya dan kebahagiaan ini, buat kedua orang tuaku buat ayah Suardi dan ummy Nurjismi tetesan keringat dan air mata mereka adalah bukti cinta dan kasih sayang untuk anakmu... yang tak dapat ku ganti dan buat ibuk Syur'aini yang telah memberikan dorongan moril maupun materil sehingga tercapai apa yang aku cita-citakan. Semoga Allah membalas dengan pahala yang setimpal dan senantiasa memberikan kebahagiaan di Dunia dan Akhirat.. Amin !!

Terima kasih ya Allah, Engkau telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya ini dan ku persembahkan untuk orang-orang yang ku cintai dan ku sayangi. Terspesial untuk Firmansyah Putra A. Md si pencuri hatiku, terima kasih buat doa dan semangatmu yang meyakinkan aku serta motivasinya sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Aku berharap kita dapat menggapai cita dan cinta kita dan tetap bersama sehingga suatu saat nanti Tuhan lah yang dapat memisahkan kita. Amiin..

Buat sahabat-sahabat ku di jurusan Pendidikan Seni Rupa 2008 (Ratna Yanti, Leni Marlina, Ie Pow, Diyeng Yulia) dan kawan-kawan yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu. Persahabatan, kebersamaan yang telah kita lalui takkan pernah terkupakan.

Terima kasih juga ku ucapkan kepada dosen-dosen pembimbing yang telah banyak membantu, member saran dan nasehat yang tak dapat ku ungkapkan dengan kata-kata, hanya Allah yang mampu membalasnya.

Mengapa kita harus Punya Impian?

Seorang yang punya impian akan punya harapan dan pasti ada tujuan
Seseorang yang bertujuan dan punya rencana, dia pasti ada tindakan seseorang
yang bertindak, dia akan berhasil

Seseorang yang berhasil karena ia selalu menganalisa diri

Seseorang yang selalu menganalisa diri pasti akan maju

Seseorang yang maju pasti akan sukses

Seseorang yang sukses dia pasti akan merasakan kebahagiaan

Motto:

“ Tidak ada segala sesuatu di dunia ini yang bisa diperoleh tanpa usaha dan kerja
keras maka bekerjalah dengan penuh keikhlasan karena itu adalah jalan menuju
kebahagiaan Dunia Akhirat

By

Dini Pebriani

ABSTRAK

Dini Pebriani : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok yang akan di pandang dari beberapa sub indikator yaitu; 1) membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan bertanya, 3) memberi penguatan (*reinforcement*), 4) keterampilan variasi stimulus, 5) keterampilan mengelola kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Kota Solok yang berjumlah 1102 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 268 orang siswa kelas X, XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Kota Solok. Penarikan sampel diambil 5% diambil menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari hasil angket tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran seni rupa.

Berdasarkan pengolahan data penelitian di lapangan, diperoleh hasil sebagai berikut; 1) membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik (76,1%), 2) keterampilan bertanya yang dilakukan guru sudah cukup baik (69,4%), 3) memberi penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan guru sudah cukup baik (54,9%), 4) keterampilan variasi stimulus yang dilakukan guru sudah cukup baik (72,8%), 5) keterampilan mengelola kelas yang dilakukan guru sudah cukup baik (76,1%). Artinya, persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok secara keseluruhan sudah cukup baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Eswendi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Erwin A., M.Sn selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd ketua dan Drs. Ariusmedi, M.Sn sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wisdiarman., Dra. Zubaidah, M.Pd., dan Dra. Ernis., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.

3. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat terkait masalah akademik.
4. Bapak Eko Gunanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Solok yang telah memberikan izin untuk penelitian.
5. Ibuk Yusnarti, S.Pd selaku guru seni rupa SMA Negeri 3 Kota Solok yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu pegawai/ karyawan Tata Usaha di SMA Negeri 3 Kota Solok yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2008 yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.
9. Kepada siswa/i SMA Negeri 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2012-2013 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga untuk pembaca pada umumnya. Amin.

Padang, 13 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	12
1. Persepsi	12
2. Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran.....	13
3. Pelaksanaan Pembelajaran	17
4. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	25
5. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)	28
6. Peranan Guru Pendidikan Seni Rupa.....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38
2. Alat Pengumpul Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel Siswa SMA Negeri 3 Kota Solok.....	36
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
3. Tabel Validitas Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	41
4. Tabel Validitas Keterampilan Bertanya	42
5. Tabel Validitas Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement).....	43
6. Tabel Validitas Keterampilan Variasi Stimulus	44
7. Tabel Validitas Keterampilan Mengelola Kelas.....	45
8. Uji Reabilitas	46
9. Tabel Skala Likert.....	47
10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran ..	49
11. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya	51
12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberi Penguatan (reinforcement)	53
13. Distribusi Frekuensi Keterampilan Variasi Stimulus.....	55
14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kerangka Berfikir	33
2. Histogram Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	49
3. Histogram Keterampilan Bertanya	51
4. Histogram Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement).....	53
5. Histogram Keterampilan Variasi Stimulus.....	55
6. Histogram Keterampilan Mengelola Kelas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa	69
2. Instrumen Penelitian.....	71
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok.....	75
4. Analisis Frekuensi Variabel.....	84
5. Tabel Penentuan Sampel	92
6. Nilai r <i>Korelasi Product Moment</i>	93
7. Tabel Data Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia dan turut mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya maupun memberdayakan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan juga merupakan proses membimbing sumber daya manusia yang berkualitas atau warga negara ke arah kehidupan berbangsa dan bernegara, hal di atas sejalan dengan undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 dikatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk pengembangan potensi diri dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berbudaya, berakhlak mulia, berkepribadian, cerdas, dan memiliki keterampilan hidup yang sangat diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara, pengembangan potensi ini adalah salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan dalam mutu pendidikan.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum. Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), merupakan contoh hasil perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Walaupun demikian hasil pendidikan masih dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab X pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional juga tercantum:

”kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a) Pendidikan Agama, b) Pendidikan Kewarganegaraan, c) Bahasa, d) Matematika, e) Ilmu Pengetahuan Alam, f) Ilmu Pengetahuan Sosial, g) Seni dan Budaya, h) Pendidikan Jasmani, dan Olahraga, i) keterampilan/kejuruan, dan j) Muatan Lokal”.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kelompok Mata Pelajaran merupakan satu kesatuan dari kurikulum pendidikan. Seni Budaya pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran seni budaya harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 23 tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa ”di dalam kurikulum, pendidikan Seni Budaya merupakan satu kesatuan mata pelajaran yang terpadu dalam mata pelajaran seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan”. Pelaksanaan mata pelajaran seni rupa mendapatkan jatah waktu 2 jam (2 x 45 menit) setiap minggu.

Diharapkan dalam waktu 2x45 menit tersebut akan tertanam nilai-nilai yang positif dalam kepribadian siswa.

Sebagai suatu sistem proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah “tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi” (Sanjaya, 2008: 204).

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran seni rupa tergantung dalam berbagai aspek diantaranya adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru. Guru harus bisa melaksanakan pembelajaran dengan prosedur dan teknik yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Guru merupakan orang yang akan mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar dengan harapan dapat menghasilkan suatu perubahan dalam diri siswa. Sedangkan siswa merupakan orang yang diharapkan dapat menyerap materi pelajaran menjadi pengalaman yang berarti dalam dirinya sebagai hasil belajar. Pandangan ini diperkokoh oleh pendapat Djamarah & Zain (2002: 5) yang mengatakan; “Guru dan siswa merupakan komponen yang utama dalam strategi pembelajaran dan selalu bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menyebabkan antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan, karena dalam strategi pembelajaran terdiri dari kegiatan guru dan siswa”.

Menurut Sanjaya (2008: 14) “mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi suatu proses perubahan perilaku siswa dengan tujuan yang diharapkan”. Oleh sebab itu, dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar siswa berkembang sesuai

dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik intelektual, maupun keterampilan motorik sehingga siswa dapat dan berani hidup di masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan. Dalam pembelajaran ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru diantaranya kemampuan perencanaan pembelajaran, menyampaikan materi, penguasaan materi, menggunakan strategi mengajar, menggunakan media pembelajaran serta, kemampuan memotivasi siswa untuk belajar, dimana faktor tersebut saling mempengaruhi. Kemampuan mengajar guru akan mempengaruhi cara belajar siswa dan hasil belajarnya.

Keberhasilan dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, media, teknik, dan taktik pembelajaran. Diyakini, bahwa setiap guru akan memiliki pengalaman dalam mengajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari peranan guru. Bila guru mampu mengajar dengan baik dan memotivasi siswa untuk belajar, maka timbul perasaan senang untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, akan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah memerlukan interaksi antara guru dan siswa. Peranan guru sebagai perencanaan dan pelaksanaan terdapat dalam tugas pembelajarannya merupakan kunci utama keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sudirman (2004: 147) memandang:

“Hubungan guru dengan siswa/anak didik dalam pembelajaran merupakan faktor yang menentukan. Bagaimanapun baiknya dalam pembelajaran yang diberikan, bagaimanapun metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan

hubungan yang tidak harmonis maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan”.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan jika dalam proses belajar guru mampu mengajar dengan baik dan menciptakan hubungan yang baik juga maka itulah kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan sikap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Persepsi adalah pendapat, pikiran, pemahaman, dan penafsiran. siswa yang kurang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran juga akan mempengaruhi proses belajar. Jika murid secara sepintas menyaksikan gurunya mengajar tidak menarik, maka murid bisa saja mempersepsikan gurunya kurang paham atau kurang baik dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga berdampak pada ketidak sukaan akan pelajaran seni budaya.

Menurut Rakhmat dalam Mursidin (2010: 188) “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

Sementara itu Winarno (1990: 25) mengungkapkan persepsi adalah pengamatan pengorganisasian dan penilaian terhadap suatu objek yang disadari oleh pemikir.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses seseorang dalam pemikirannya untuk mengorganisasikan, menterjemahkan, atau menafsirkan kesan, tanggapan, respon inderanya tentang lingkungan mau pun suatu objek tertentu. Persepsi seseorang tidaklah sama karena jenis kelamin, usia, kepribadian, pendidikan, dan pengalaman ikut mempengaruhi persepsi seseorang.

Adapun persepsi yang dimaksud peneliti yaitu tanggapan atau daya menanggapi dan memahami sesuatu secara sadar. Hal ini terlihat dari bahwa persepsi seorang murid atau siswa memahami dan memberikan arti pada objek atau stimulasi yang selalu menggunakan inderanya baik penglihatan, perasaan, pendengaran, dan sebagainya, sehingga dapat mengemukakan pendapat, tanggapan, dan pandangan terhadap objek yang diamatinya. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok.

Pelaksanaan pembelajaran seni rupa tergantung dalam berbagai prosedur yang di lakukan oleh guru "dalam proses pembelajaran yang meliputi lima keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan (reinforcement), keterampilan variasi stimulus, dan keterampilan mengelola kelas" (Sanjaya 2008: 33-47).

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi

pengetahuan baru supaya upaya peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Solok tanggal 23 Februari 2013, peneliti mendapatkan sejumlah informasi dari murid maupun dari pihak guru yang mengajar seni budaya bahwa peneliti sementara melihat kalau pelaksanaan pelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Kota Solok khususnya dari lima keterampilan dasar mengajar guru memiliki banyak masalah, baik dari pelaksanaan pembelajaran dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru, keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan (reinforcement), keterampilan variasi stimulus, dan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Peneliti juga menemukan ada beberapa fenomena yang timbul atau muncul, yang dapat mempengaruhi murid dalam proses pembelajaran di sekolah SMA Negeri 3 Kota Solok. Beberapa pembahasan tentang kemampuan mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran ada kelebihan dan kekurangannya guru yang mengajar seni budaya di sekolah ini adalah penguasaan guru terhadap salah satu bidang seni budaya (sub seni rupa) yang lebih baik. Kelebihan lain yang dimiliki guru adalah pengelolaan waktu belajar yang tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah tersusun. Frekuensi kehadiran guru di kelas sangat baik, yang artinya guru masuk ke dalam kelas sesuai dengan alokasi waktu mengajar yang telah disusun dalam program semester sekolah ini. Kelemahan guru dari segi pembelajaran, guru kurang paham dengan materi pembelajaran, kurang mengerti dalam memberi penguatan saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas,

keterbatasan media yang di gunakan dan buku juga mempengaruhi pembelajaran. Namun dengan alasan keterbatasan sarana demikian di sekolah maka guru mengurungkan niatnya untuk menggunakan media tersebut. Akibatnya pembelajaran menjadi terpusat pada guru dan agak membosankan sehingga membuat murid meribut dan memilih main-main dalam kelas sehingga menimbulkan kebosanan. Hal ini di pertegas dari wawancara peneliti dengan ibuk Yusnarti, S.Pd (guru mata pelajaran seni rupa tanggal 23 Februari 2013) yang mengemukakan: pada umumnya murid pasif belajar, mereka jarang mengajukan pertanyaan sehingga siswa menjadi pendengar yang baik waktu belajar. Dengan demikian menyebabkan pembelajaran seni rupa tidak begitu menarik bagi siswa, dan siswa cenderung cepat bosan dalam belajar. Guru jarang melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran disaat peneliti mengamati proses pembelajaran khususnya dalam memberikan ujian harian maupun kuis. Akibatnya, guru tidak begitu mengetahui perkembangan belajar siswa sebagaimana hal itu harus diketahui pada proses belajar dan hasil belajar.

Pada umumnya, murid beranggapan belajar seni budaya adalah hal yang sangat mudah dan terkesan disepelekan. Padahal semua mata pelajaran itu harus dituntaskan nilainya, tidak terkecuali Seni Budaya. Pada kenyataannya banyak siswa yang tidak menguasai mata pelajaran bahkan membeda-bedakan setiap mata pelajaran. Padahal Menurut Nasution, S (1993: 43) “Setiap mata pelajaran harus dikuasai secara menyeluruh dan seimbang antara semua isi mata pelajaran baik pelajaran yang menyangkut dengan pengembangan diri, ekologi maupun yang menyangkut dengan pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa masing-masing mata pelajaran harus dikuasai oleh seluruh murid tanpa kecuali baik mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran pilihan secara seimbang.

Berdasarkan uraian di atas, menimbulkan keinginan peneliti untuk melihat dan mengenal lebih jauh melalui penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 3 Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang paham dengan materi pelajaran seni rupa.
2. Guru kurang menarik dalam menyampaikan pelajaran di kelas.
3. Kemampuan mengajar guru di kelas kurang menarik.
4. Siswa pasif belajar, jarang mengajukan pertanyaan pada materi seni rupa.
5. Saat pembelajaran selesai guru memberikan evaluasi dalam pembelajaran seni rupa kurang terlaksana.
6. Penguatan yang diberikan guru seperti pujian kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas kurang meyakinkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyak permasalahan yang sudah teridentifikasi maka permasalahan di batasi pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas yang dibatasi pada lima kompetensi mengajar dengan sub variabel yaitu; 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran,

2) keterampilan bertanya, 3) memberi penguatan (reinforcement), 4) keterampilan variasi stimulus, 5) keterampilan mengelola kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah gambaran persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa yang dilakukan guru di SMA Negeri 3 Solok?. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bertanya?
3. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberi penguatan (reinforcement)?
4. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam keterampilan variasi stimulus?
5. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tertulis tentang:

1. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari bagaimana guru dalam keterampilan bertanya.
3. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam memberi penguatan (reinforcement).
4. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam keterampilan variasi stimulus.
5. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam hal mengelola kelas.

F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi:

1. Sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pengelolaan SMA Negeri 3 Kota Solok, dan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru Seni Rupa SMA Negeri 3 Kota Solok, meningkatkan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Siswa SMA Negeri 3 Kota Solok, meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar.
4. Jurusan FBS Seni Rupa UNP, sebagai bahan masukan pengetahuan kepada mahasiswa yang membutuhkan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran.
5. Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang seni budaya khususnya seni rupa.